

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Drama Infotainment di Indonesia

Dilihat dari akar sejarahnya, *infotainment* di Indonesia diawali oleh “Doenia Film”, yang muncul pada tahun 1929, Doenia Film yang terbit di Jakarta menyajikan informasi seputar selebritis yang kemudian berganti nama menjadi “Doenia Film dan Spot” (Juliastuti dalam Santosa, 2011:39). Pada puncak kejayaan selebritis yang ada pada tahun 1986, Majalah “Monitor” hadir dan mengungkap kehidupan selebritis baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri, serta gosip, dan berita-berita di balik layar pembuatan sebuah program di televisi. Tanpa disangka ternyata Majalah Monitor digemari oleh masyarakat, bahkan sangat laku di pasaran (Santosa, 2011:39). Melihat kejayaan Majalah Monitor, di tahun 1991 terbit berbagai macam tabloid yang menginformasikan seputar dunia radio, televisi, film, dan artis seperti, Bintang Indonesia, Citra dan Wanita Indonesia. Setelah itu pada tahun 1993, terbit majalah Vista TV yang bermaksud menjadi TV Guide versi Indonesia (Santosa, 2011:39)

Adanya kemajuan teknologi membuat para pekerja media memodifikasi konsep penyebaran *infotainment*. Diawali dengan mencetak majalah-majalah yang menjunjung tinggi berita yang berbau skandal, selebritis, kriminal, dan drama-drama kehidupan manusia atau yang dikenal sebagai tabloid. Namun peneliti melihat seiring perkembangan zaman, para pekerja media mulai paham bahwa masyarakat lebih

menyukai televisi yang dapat ditonton sambil melakukan aktivitas lain, ketimbang membaca tabloid yang harus dilakukan dengan fokus. Oleh sebab itu, para pekerja media televisi mulai menerapkan logika tabloid menjadi sebuah program televisi. Program acara *infotainment* pertama di televisi swasta, lahir pada stasiun televisi RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) dengan nama program “Buletin Sinetron” yang tayang pada tahun 1994. H. Ilham Bintang selaku pendiri acara tersebut memaparkan bahwa tayangan tersebut dikemas untuk mendukung ajang tahunan festival sinetron, dan pada saat itulah khazanah *infotainment* masuk ke dalam industri pertelevisian di Indonesia. Dua tahun setelahnya, H. Ilham Bintang kembali merilis program *infotainment* yang berjudul “Cek and Ricek”. Bedanya dengan Buletin Sinetron, Cek and Ricek dikemas dengan menggunakan kajian jurnalistik. Setahun setelahnya, H. Ilham Bintang menerbitkan Cek and Ricek dalam bentuk tabloid (<https://bintangentertainment.com/our-studio/h-ilham-bintang/> diakses pada 16/08/18)

Peneliti mengidentifikasi konsep – konsep penayangan *infotainment* yang beragam, seperti :

1. *Single Host* , tayangan *infotainment* dibawakan oleh satu pembawa acara, yang pada umumnya adalah perempuan. *Infotainment* dibawakan seperti tayangan yang menyajikan berita-berita *hard news* , seperti Silet, Go Spot, dan Halo Selebriti
2. *Group* , tayangan *infotainment* dibawakan dengan minimal dua orang pembawa acara, perempuan maupun laki-laki. Dalam hal ini, pembawa

acaranya tidak kaku seperti *Single Host* yang hanya berbicara kepada kamera, namun juga ada interaksi dengan pembawa acara lainnya yang membuat acara terlihat lebih santai. Tak jarang pembawa acara mengomentari gosip-gosip artis dengan *host* lainnya, seperti Insert.

3. *Talkshow Infotainment* , tayangan *infotainment* dibuat lebih interaktif seperti *talkshow* dengan mengundang selebritis secara langsung ke studio ataupun melalui telepon interaktif. Menariknya tayangan *talkshow infotainment* ini adalah pembawa acara bisa menuding selebriti dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait gosip dengan selebriti tersebut. Tayangan *talkshow infotainment* ini juga bisa dimanfaatkan oleh para selebriti untuk mengklarifikasi gosip-gosip yang melekat pada dirinya. Tayangan *talkshow infotainment* ini contohnya seperti Pagi-Pagi Pasti Happy, Brownies, dan Rumpi.

4. *Citizen Journalism* adalah konsep *infotainment* yang paling marak saat ini karena penyebaran informasi dilakukan oleh masyarakat dengan mengandalkan foto / video yang diunggah di media sosial sehingga informasi dapat beredar dengan cepat. Contoh dari *citizen journalism* adalah akun Instagram @Lambe_Turah.

Tayangan *infotainment* di televisi dikemas seolah menjadi berita penting yang wajib untuk diketahui masyarakat, selayaknya berita-berita politik atau ekonomi yang tayang demi kepentingan masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan melonjaknya

frekuensi dan rating tayangan *infotainment* di tahun 2000an yang melambung tinggi. Pada mulanya *infotainment* hanya menjadikan perempuan sebagai ikon gosip, sehingga *host* tayangan *infotainment* pun seringkali dibawakan oleh perempuan yang sangat lekat dengan *stereotype* ngerumpi.

1. Karakteristik Penonton Infotainment

Peneliti melihat penonton televisi, khususnya *infotainment* perlu dijabarkan lebih detail karna karakteristiknya yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Masyarakat umum yang gemar menonton televisi khususnya tayangan *infotainment* cenderung mempunyai keingintahuan yang tinggi dan gemar terhadap drama atau sensasi. Menurut Santosa (2011:64) masyarakat *infotainment* mempunyai ciri sosial sebagai berikut :

Tabel 2 1 Ciri Penonton Infotainment

Ciri Sosial Penonton Infotainment
- Tujuan menonton sebagai upaya relaksasi, eskapisme dan katarsis
- Menjadikan <i>infotainment</i> sebagai acara hiburan, menambah pengetahuan artis
- Tidak terbatas pada wilayah geografis tertentu
- Mempunyai kesamaan minat dan disatukan sebagai suatu komunitas oleh media
- Tidak mengenal kelas, struktur, pendidikan dan jenis pekerjaan tertentu

- Lebih banyak didominasi oleh perempuan dan ibu rumah tangga
- Mempunyai waktu luang yang relative cukup untuk mengkonsumsi televisi

Sumber : Santosa (2011:64)

Pada masa yang bergantung pada teknologi ini manusia jadi lebih lekat dengan adanya sosial media, interaksi yang dipilih pun lebih sering melalui dunia digital. Oleh karena itu, di zaman yang semakin berkembang ini, peneliti melihat adanya perbedaan antara karakteristik penonton *infotainment* diatas dan saat ini. Menurut peneliti, adanya ruang di sosial media membuat masyarakat penonton *infotainment* menjadi lebih mempunyai suara untuk mengomentari gosip – gosip yang melekat pada selebriti terlebih adanya akun Instagram yang menjadi wadah atau sumber gosip para selebriti.

Setelah disuguhkan dengan tayangan *infotainment* di televisi, penonton masih bisa mengakses berita seputar selebriti melalui *citizen journalism* yang diunggah di media sosial, berita seputar selebritis pun jauh lebih *update* masyarakat pun mempunyai ruang untuk memberikan tanggapan di ruang komentar, tak jarang beberapa audiens berdiskusi untuk menebak – nebak siapa yang menghamili artis A. Peneliti melihat penonton *infotainment* bisa menjadi lebih fanatik untuk membela artis yang disukainya atau mencaci artis yang mereka benci, seperti yang peneliti lihat di akun Instagram @Lambe_Turah

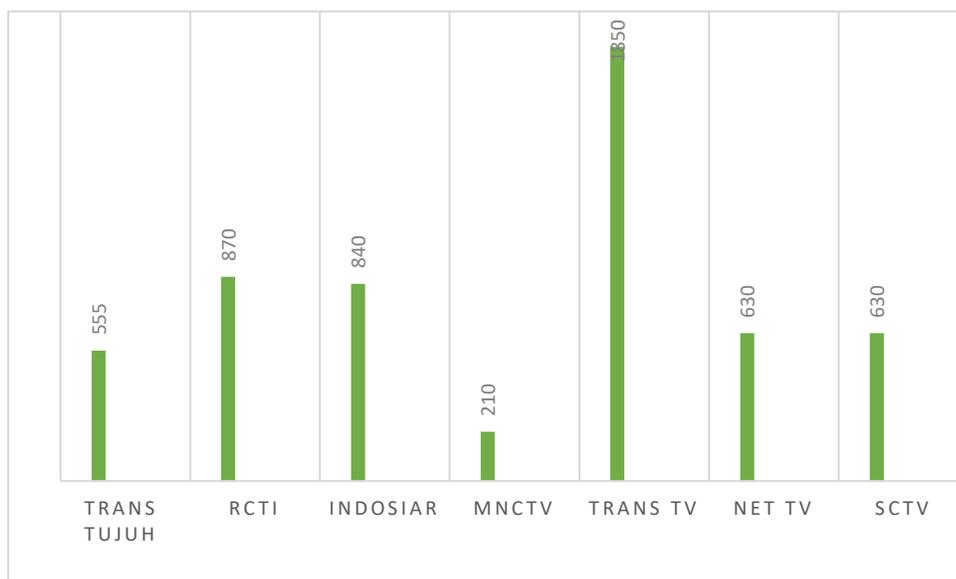
Gambar 2 1Kolom Komentar Akun Instagram @Lambe_Turah 3/09/18



Sumber : Akun Instagram @Lambe_Turah diakses pada (05/09/18)

2. Durasi Jam Tayang Infotainment di Indonesia

Diagram 2 1Durasi Jam Tayang Infotainment per Minggu 2018



sumber : Data diolah oleh peneliti

Dilihat dari data yang tertera dalam diagram diatas, durasi jam tayang infotainment dalam stasiun TV Trans TV menduduki posisi paling atas dengan durasi jam tayang sebanyak 1.850 menit, sementara itu RCTI yang merupakan televisi swasta yang mempelopori infotainment justru menduduki posisi kedua dengan jumlah tayang sebanyak 870 menit setiap minggunya. sementara itu, di posisi ke tiga ada stasiun TV Indosiar yang menayangkan infotainment sebanyak 840 menit, posisi ke empat dan ke lima diraih secara imbang oleh NET TV dan SCTV, setelah itu Trans 7 menduduki posisi keenam dengan jumlah tayang sebanyak 555 menit, dan yang terakhir, SCTV hanya menayangkan infotainment sebanyak 210 menit setiap minggunya

Tabel 2 2Durasi Jam Tayang Infotainment per Minggu 2018

No	Nama Program	Waktu Tayang	Durasi Tayang
RCTI			
1	Go Spot	06.00-06.30 (senin-jumat)	30 Menit
		06.00 – 07.00 (Sabtu-Minggu)	60 Menit

2	Silet (Senin – Jumat)	09.30-11.00 (Senin- Jumat) 11.00 – 11.30 (Sabtu – Minggu)	90 Menit 30 Menit
3	Intens (Senin – Jumat)	09.00 – 09.45 (Sabtu Minggu)	45 Menit
Total Jam Tayang Infotainment di RCTI per Minggu			870 menit/ minggu
MNCTV			
1	Seleb On News	11.00 – 11.30 (setiap hari)	30 Menit
Total Jam Tayang Infotainment di MNCTV per Minggu			210 menit
NET TV			
1	Entertainment News Pagi	11.00 – 12.00 (setiap hari)	60 Menit
2	Entertainment News Sore	16.30 – 17.00 (setiap hari)	30 menit

Total Tayangan Infotainment di Net TV per Minggu			630 menit
INDOSIAR			
1	Kiss Pagit	10.00 – 11.00 (setiap hari)	60 menit
2	Hot Kiss Sore	14.00-15.00 (setiap hari)	60 menit
Total Tayangan Infotainment di Indosiar Setiap Minggu			840 menit
SCTV			
1	Halo Selebrity	09.00 – 10.00 (setiap hari)	60 menit
2	Was – Was	06.00 – 06.30 (setiap hari)	30 menit
Total Tayangan Infotainment di SCTV Setiap Minggu			630 menit
TRANS TV			
1	Insert Pagi	06.30 – 07.30 (Setiap hari)	60 menit

2	Pagi – Pagi Pasti Happy	08.30 – 10.00 (Senin – Jumat)	90 menit
3	Insert	12.00 – 13.00 (senin – Jumat)	60 menit
4	Rumpi	16.00 – 17.00 (Senin – Jumat)	60 menit
5	Brownies	13.00 – 14.30 (Senin – Jumat)	90 menit
6	Insert Today	17.00 – 18.00 (Senin – Jumat)	60 menit
7	Insert Update	11.00 – 11.30 (Sabtu – Minggu	30 Menit
8	Insert	13.00 – 14.00 (Sabtu – Minggu)	60 menit
Total Tayangan Infotainment di Trans TV setiap Minggunya			1.850 menit
Trans 7			
1	Selebrita Pagi	07.30 – 08.00 (senin – Jumat)	30 menit

		07.15 – 08.00 (Sabtu – Minggu)	45 menit
2	Selebrita Siang	10.45 - 11.30 (Senin – Jumat) 11.15 – 12.00 (Sabtu – Minggu)	45 menit 45 menit
Total Durasi Infotainment di Trans 7 setiap Minggunya			555 menit
Jumlah Seluruh Durasi Tayangan Infotainment Setiap Minggunya			5.585 menit / 93 Jam

B. Serba-Serbi Pagi – Pagi Pasti Happy

1. Profil Program Pagi – Pagi Pasti Happy

1. Nama Program : Pagi – Pagi Pasti Happy
2. Jenis Program : Hiburan
3. Tanggal Rilis : 20 Maret 2017
4. Pengarah Produksi : Atiek Nur Wahyuni
5. Penanggung Jawab Produksi : Emil Syarif
6. Penanggung Jawab Program : Bisma Ali Satari

7. Pembawa Acara : Uya Kuya, Nikita Mirzani, Billy Syahputra

2. Sekilas Profil Host Tetap Pagi – Pagi Pasti Happy

a. Profil Uya Kuya

Profil host yang pertama adalah Uya Kuya. Uya Kuya yang merupakan host tetap dari episode pertama Pagi – Pagi Pasti Happy ini lahir pada tanggal 4 April 1975, Uya Kuya mengawali karirnya sebagai salah satu penyanyi di Grup Vokal Tofu, namun pada tanggal 28 Februari 2003 karena ingin bersolo karier dengan menjadi salah satu pemeran di Film Cinta 24 Karat. Semenjak bersolo karir, Uya Kuya tidak hanya menggali kemampuan beraktingnya, namun juga mengisi soundtrack film drama komedi, Uya juga menjadi pencipta lagu dan produser film. Uya yang memiliki kemampuan sebagai presenter lebih dikenal sebagai pembawa acara di televisi. Uya Kuya pernah menjadi pemandu acara “Playboy Kabel” sebuah program televisi yang memergoki seseorang berselingkuh “Uya Emang Kuya” dalam tayangan ini Uya Kuya menunjukkan kemampuannya dalam hal Magic dan Hipnotis, “Eat Bulaga Indonesia” merupakan program tayangan Game Show di Indonesia, “Rumah Uya” sebuah Talkshow yang mengklaim acaranya sebagai penengah di dalam setiap permasalahan “Pagi – Pagi Pasti Happy” yang merintis program awalnya sebagai tayangan entertainment, namun seiring berjalannya episode tayangan ini bergeser menjadi tayangan talkshow infotainment.

Gambar 2 2Foto Uya Kuya



Sumber : akun Instagram @King_UyaKuya (diakses pada 26/11/18)

Beberapa penghargaan yang telah diterimanya yaitu Pembawa Acara Realitas Terfavorit, Panasonic Gobel Awards 2010 dan 2011, Pembawa Acara *Talkshow* Hiburan Terfavorit, Panasonic Gobel Awards 2012, serta Pembawa Acara Paling Ngetop, SCTV Awards 2012. Uya Kuya masih aktif mendapatkan penghargaan sebagai presenter terbaik, terbukti pada tahun 2017 program talkshownya yang berjudul “Rumah Uya” mendapatkan penghargaan Panasonic Gobel Awards di tahun 2017 sebagai program *Talkshow* terbaik.

b. Profil Nikita Mirzani

Nikita Mirzani mengawali karirnya melalui ajang pencarian jodoh “Take Me Out Indonesia” yang setelah itu mendapatkan berbagai peran di industri perfilman Indonesia. Film pertama Nikita Mirzani ada pada tahun 2010, sebagai

pemeran figuran di Film “Lihat Boleh, Pegang Jangan”, dua tahun setelahnya Nikita Mirzani baru mendapatkan pemeran utamanya pada film bergenre horor “Nenek Gayung” di tahun 2012.

Gambar 2 3Foto Nikita Mirzani



Sumber : Akun Instagram @nikitamirzanimawardi1717 (diakses pada:26/11/18)

Nikita Mirzani terkenal sebagai artis yang memiliki sensasi, pertikaiannya dengan beberapa selebriti membuat namanya semakin dikenal di dunia hiburan khususnya infotainment. tak hanya itu, namanya juga dikenal sebagai artis yang memiliki banyak permasalahan di dalam rumah tangganya

c. Profil Billy Syahputra

Billy yang merupakan adik kandung dari Olga Syahputra ini merupakan seorang pembawa acara dan juga seorang comedian. Karirnya dimulai pada tahun 2013 saat menggantikan Alm Olga Syahputra di program acara music di

RCTI, Dahsyat. Setelah sukses menggantikan karier kakaknya di Dahsyat, Billy Syahputra mendapatkan ruang di Yuk Kita Sahur, Yuk Keep Smile, Pesbukers, Catatan Si Olga, Hati ke Hati Show, Happy Show, Sketsa, D'Academy Celebrity, Inbox, Billy and Friends dan lain-lain.

Gambar 2 4 Foto Billy Syahputra



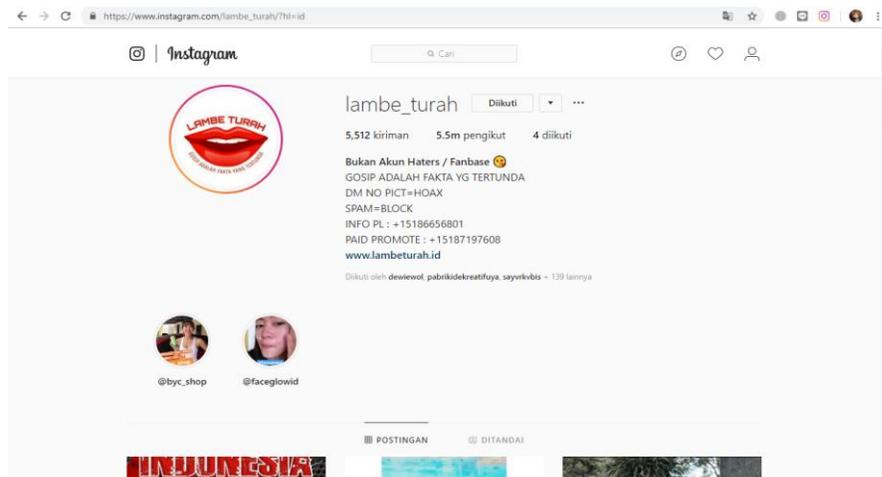
Sumber: Akun Instagram @BillySyahputra diakses pada 17 Oktober 2018

Tak kalah dengan kakaknya, Billy mendapatkan penghargaan yaitu, Host Tamu Terdahsyat, Dahsyatnya Awards 2014, Pemandang Baru Paling Seru, Global Seru Awards 2014, dan Favourite New Comer Celebrity, Insert Awards 2014.

3. Profil Instagram @Lambe_Turah

Lambe Turah adalah sebuah akun Instagram yang membahas tentang gosip seputar selebritis, konten yang diunggah pun merupakan hasil dari citizen journalism yang memergoki selebriti - selebriti tersebut menggunakan ponsel pribadi. hingga saat ini Lambe Turah memiliki pengikut berjumlah 5.5 juta, dan telah mengunggah sebanyak 5.512 foto maupun video, akun Instagram ini banyak diikuti oleh selebritis tanah air, tak jarang selebritis yang sedang hangat dibicarakan oleh lambe turah dengan cepat mengambil keputusan untuk mengklarifikasi gosip tersebut. Lambe Turah mengaku akun instagramnya bukanlah akun fanbase maupun haters meskipun unggahannya kerap menimbulkan pro dan kontra.

Gambar 2 5Profil Akun Instagram @Lambe_Turah



Sumber : Akun Instagram @Lambe_Turah diakses pada 18/10/2018

4. Profil Trans TV

Stasiun Trans TV berdiri sejak tahun 2001 dengan siaran percobaan Trans Tune In. Stasiun Trans TV mengaku memiliki visi dan misi yang terbaik untuk Masyarakat Indonesia maupun Asia Tenggara, dengan menghadirkan program – program yang berkualitas, dan berkontribusi untuk kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat. Stasiun Trans TV memiliki program yang ditujukan untuk tayangan keluarga Indonesia dengan format tayangan Entertainment, Trans TV mengklaim program-programnya adalah tayangan terbaru, berbeda, kreatif, inovatif dan mampu menjadi trendsetter bagi stasiun TV yang lain. Trans TV bekerja sama dengan Trans 7, detik.com, Transvision, CNN untuk memberikan tayangan yang inspiratif, menghibur, dan tentunya berkontribusi untuk menjadikan Indonesia menjadi lebih baik lagi

5. Perkembangan Tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy

Pagi-Pagi Pasti Happy yang rilis pada Bulan Maret 2017, mulanya, memiliki konten hiburan yang sangat kuat. Sebab di episode 1, penonton disambut dengan tarian dan lagu yang bertempo cepat dengan lirik yang persuasif. Segmen yang terdapat di episode 1 ini dibuat khusus untuk mencari jodoh dengan judul segmen “Mana Jodohku?”, ibu rumah tangga dengan judul “MAMAHY Masak-Masak Happy” dan berbagi kebahagiaan untuk seseorang yang menginspirasi “Jalan-Jalan Berhadiah”. Dengan durasi 1 jam 30 menit, Pagi – Pagi Pasti Happy

mempercayakan Uya Kuya, Yuki Kato dan Leo Consul untuk menjadi host Pagi – Pagi Pasti Happy.

Gambar 2 6 Potongan Video Pagi Pagi Pasti Happy Episode 1



Sumber : Akun Official Trans TV yang diunggah pada tanggal 24 Maret 2017

(diakses pada 12/08/18)

Pagi – Pagi Pasti Happy kemudian focus menayangkan segmen mencari jodoh “Mana Jodohku” dan juga menampilkan video-video yang sedang viral di awal acara, tentunya dari setiap tayangannya Pagi – Pagi Pasti Happy mulai sedikit demi sedikit menampilkan drama yang terjadi saat pencarian jodoh, seperti pada episode 77 yang menayangkan cerita pencarian jodoh saudari Lia yang ketahuan sudah memiliki pacar, namun mengikuti ajang pencarian jodoh. Menurut Nurfikria dan Tawulo (2018:47) segmen “Mana Jodohku” ini hampir selalu mempertontonkan

konflik sebagai tayangan utamanya. Konflik dikemas sedemikian rupa oleh pelaku industry televisi, agar bisa menarik saat ditonton oleh para pemirsa.

Sementara itu, Mami Lambe Turah baru menjadi informan di Pagi-Pagi Pasti Happy pada episode ke 89 untuk membawakan isu – isu selebritis yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, setelah itu Pagi – Pagi Pasti Happy menayangkan segmen pencarian jodoh “Mana Jodohku?”. Adanya Lambe Turah dalam Pagi – Pagi Pasti Happy sedikit demi sedikit merubah konten yang ditayangkan Pagi – Pagi Pasti Happy menjadi lebih drama dan mengajak penonton untuk bergosip, Pagi – Pagi Pasti Happy sudah tidak lagi memngandung unsur “Happy” seperti yang mereka janjikan pada episode pertama. Pembawa acara pada episode ke 89 ini juga sudah berbeda dengan episode lainnya, yaitu Lee Jong Hoon, Uya Kuya dan Angela Lee, sedangkan Nikita Mirzani baru menjadi Host di Pagi – Pagi Pasti Happy pada episode ke 121. Namun Pagi – Pagi Pasti Happy denan resmi memberhentikan Lee Jong Hoon setelah terlibat kasus dengan Anji, Vokalis Band “Drive”. Selain itu, kontrak bersama akun Instagram @Lambe_Turah resmi dihentikan dalam rangka menjalankan ibadah puasa dan digantikan oleh ustadz yang ikut mengomentari gosip artis dan disangkut – pautkan dengan ajaran Islam.

6. Kasus Terkait Pagi – Pagi Pasti Happy

1. Teguran KPI pertama untuk tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy pada tanggal 21 November 2017 yang telah menayangkan pembicaraan detail dengan

Sarita terkait permasalahan rumah tangganya. Pihak P3H juga mewawancarai Syafa Haris pasca konfliknya dengan Jenifer Dunn. Karena hal itu, KPI Pusat memutuskan bahwa tayangan tersebut telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 13, Pasal 14 Ayat (2) dan Pasal 29 serta Standar Program Siaran Pasal 13 Ayat (1) dan Pasal 15 Ayat (1). Berdasarkan pelanggaran tersebut, KPI Pusat memberikan sanksi administratif teguran tertulis.

2. 11 Desember 2017 Anji personel Band “Drive” mengungkapkan kekecewaannya terhadap tayangan pagi – pagi pasti happy yang meminta Anji sebagai narasumber di tayangan Pagi Pagi Pasti Happy. Meskipun keberatan, Anji tetap dihubungkan saat on air dengan host – host pagi – pagi pasti happy. Selain itu, anj merasa bahwa poppy amalia dan Lee terlalu mengungkap privasinya yang seharusnya tidak ditayangkan di televisi.
3. Ruben Onsu menyatakan kekecewaannya terhadap Pagi – Pagi Pasti Happy yang telah membeberkan gosip seputar Ayu Ting-Ting dengan Raffi Ahmad. Ruben Onsu kecewa karna Pagi – Pagi Pasti masih satu stasiun TV dengan acaranya bernama Brownies.
4. Teguran KPI kedua untuk Pagi – Pagi Pasti Happy yang telah menayangkan seorang wanita yang mengaku pernah mempunyai masalah dengan mendiang KH. Zainnudin MZ untuk itu, KPI memutuskan Tayangan tersebut dinilai telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran KPI Tahun

2012 Pasal 13 dan Pasal 14 serta Standar Program Siaran KPI Tahun 2012

Pasal 13 Ayat (1) dan Pasal 15 Ayat (1).

C. Encoding Pagi – Pagi Pasti Happy

Penelitian ini menggunakan analisis penerimaan khalayak dengan model teori encoding-decoding dari Stuart Hall. Dalam pembahasan ini, peneliti akan melakukan analisis encoding untuk mengetahui bagaimana struktur tanda dalam proses pembuatan makna oleh *infotainment* Pagi – Pagi Pasti Happy di Trans TV. Peneliti melihat proses penggalian makna oleh Pagi – Pagi Pasti Happy ini meliputi tiga proses, yaitu kerangka pengetahuan yang terkandung dalam *infotainment*, relasi produksi crew *infotainment* Pagi – Pagi Pasti Happy, dan yang terakhir adalah infrastruktur teknis dalam pembuatan tayangan ini meliputi konsep acara, teknik pengambilan gambar, setting acara, yang berpengaruh untuk membentuk pesan – pesan tabloidisasi dalam pertikaian selebritis dalam tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy.

1. Kerangka Pengetahuan

Pagi – Pagi Pasti Happy yang dipandu oleh Uya Kuya ini memiliki beberapa konsep yang serupa dengan program-program yang dipandu oleh Uya Kuya lainnya, kemiripan tersebut menjadi wajar karena semua program yang dipandu oleh Uya Kuya termasuk Pagi – Pagi Pasti Happy adalah bagian dari salah satu rumah produksi pribadi milik Uya Kuya yang bernama Pabrik Ide Kreatif Uya Kuya. Oleh karena itu, beberapa programnya memiliki kesamaan dengan program lainnya, seperti Pagi – Pagi Pasti Happy dan Rumah Uya yang sama-sama

menghadirkan Ustadz di setiap segmen acaranya. Selain itu, beberapa segmen acara, menayangkan relaksasi yang dilakukan oleh Uya Kuya kepada bintang tamunya, seperti yang dilakukannya saat memandu acara Uya Emang Kuya di SCTV beberapa tahun yang lalu.

Penjelasan dari pihak Trans TV oleh Deasy Priastyani yang akrab dipanggil Eci, selaku *Production Assistant* di Trans TV mengatakan bahwa

“ iya Diska, dari awal P3H on air sampai sekarang kita udah kurang lebih 4 kali ganti konsep.. yang awal itu bagi - bagi hadiah buat ibu-ibu, terus bagi-bagi hadiah charity, terus jodoh-jodohan sampai sekarang akhirnya talkhow.. ” (Wawancara dengan Eci pada 12 / 09 / 18)

Hal itu dikonfirmasi oleh Eci karena pihak Pagi – Pagi Pasti Happy masih menyesuaikan audiens, melakukan berbagai observasi kepada khalayak, siapa saja yang menonton televisi pada pukul 09.30 dan apa yang ingin mereka tonton, hingga akhirnya Pagi – Pagi Pasti Happy menemukan pola acaranya yang kini lebih mengarah ke *infotainment*.

“kalau ditanya kenapa, karena kita waktu itu masih penyesuaian audience, masih ngacak penonton, observasi penonton, di jam segitu siapa saja dan apa yang pengen ditonton” lalu eci menambahkan lagi “ dari 3 konsep terdahulu itu kita seringnya dapet share/rating yang rendah, kita puter otak terus sampai akhirnya nemuin pola yang sekarang.. lebih ke infotainment” (Wawancara dengan Eci pada 12 / 09 / 18)

2. Relasi Produksi

Mengenai pembagian saat produksi tayangan *infotainment* Pagi-Pagi Pasti Happy, Eci mengiyakan bahwa ada pembagian kerjasama dengan Rumah Produksi milik pembawa acaranya, yaitu Uya Kuya.

“iya, jadi kita ada kerjasama sama mereka, awalnya P3H itu ide dari mereka, nah mereka kan butuh media untuk menayangkan program mereka, akhirnya mereka menawarkan kerjasama ke Trans TV dan dari pihak Trans TV oke dengan konsep mereka. untuk pembagiannya pun 50:50 sebenarnya tergantung dealing kontrak sih, tiap PH (production house) beda-beda.. tergantung offering.. karna pabrik kreatif Uya Kuya nggak punya crew seperti campers, audio man dan lain-lain, jadi penawaran kerjasamanya beda sama PH yang udah punya crew lengkap.. mereka bener-bener hanya mempersiapkan konten.. secara teknis, manpower seperti campers audioman, lightingman dll plus pengadaan alat dari Trans TV gitu”

(wawancara dengan Eci 12 / 09 / 18)

Peneliti juga bertanya soal tujuan *Pagi - Pagi Pasti Happy* yang sempat menjalin kerjasama dengan admin Lambe _ Turah, pakar mikro ekspresi, paranormal dan juga ustadz, lalu Eci mengatakan bahwa hal tersebut bermaksud supaya ada opsi lainnya dari tiap tayangan yang dibawakan

“jadi gak melulu persepsi host cowok atau cewek saja, tapi dari sisi agama, ada juga dari sisi yang lebih mendetail seperti psikolog atau pakar mikro ekspresi gitu..” (wawancara dengan Eci 12 / 09 / 18)

Eci juga mengatakan bahawa adanya kerjasama dengan pihak lain ini bertujuan untuk memberikan informasi sekaligus mengedukasi masyarakat dan artisnya, terlebih soal materi yang dibawakan setiap tayangannya

3. Infrastruktur Teknis

Tayangan *Pagi – Pagi Pasti Happy* di Trans TV, mulanya adalah sebuah tayangan yang lebih tepat digolongkan sebagai Variety Show, namun semenjak hadirnya segmen terbaru yang menghadirkan admin Lambe Turah, tayangan ini sedikit demi sedikit bergeser kearah *talkshow* yang membahas *infotainment*. Untuk menganalisis encoding infrastruktur teknis dalam Tayangan *Infotainment Pagi –*

Pagi Pasti Happy ini, peneliti menggunakan analisis semiotik milik Arthur Asa Berger, dengan menganalisis tanda di dalam tayangan tersebut, peneliti dapat melihat unsur – unsur tanda yang terkandung dalam tayangan ini. Unsur – unsur tanda ini, dapat dilihat melalui teknik pengambilan gambar, pencahayaan, penggunaan warna, efek suara dan musik (Berger, 2000:34).

Pertikaian selebritis adalah topik yang paling banyak dibahas oleh *Pagi-Pagi Pasti Happy* terhitung sejak 10 Oktober 2017 hingga Mei 2018, *infotainment* ini kerap mengundang selebritis-selebritis yang sedang berseteru, dan bertujuan untuk mendamaikan konflik yang sedang meradang. Namun alih – alih mendamaikan, beberapa kasus pun justru semakin memanas, dalam hal ini peneliti melihat dalam infrastruktur teknis ada beberapa hal yang menjadi sorotan utama peneliti dalam menampilkan program acara *Pagi – Pagi Pasti Happy* yaitu, analisis tabloidisasi pertikaian selebritis yang dibagi menjadi tabloidisasi pertikaian selebritis dalam kerusakan rumah tangga yang akan berfokus kepada permasalahan Sarita, Jennifer Dunn dan Haris, tabloidisasi dalam perpecahan keluarga yang akan mengambil contoh kasus Vicky, Vivi dan Angel Lelga, serta tabloidisasi, sensasi dan selebritis yang akan berfokus kepada perseteruan antar Keluarga Bahar.

1. Tabloidisasi Pertikaian Selebritis dalam Kerusakan Rumah Tangga

Kasus perceraian dan perpecahan rumah tangga adalah salah satu kasus yang paling sering dibahas di *Pagi – Pagi Pasti Happy*, namun dari 164 kasus yang dibahas terhitung sejak episode ke 121, tanggal 3 Oktober 2017 hingga tanggal

16 Mei 2018 ini adapun kasus rumah tangga yang memiliki jumlah penonton paling tinggi dan diundang secara berulang – ulang adalah kasus perpecahan rumah tangga antara Sarita dan Faisal Harris.

Gambar 2.9 merupakan adegan ketika Sarita yang merupakan istri sah dari Harris diundang ke studio Pagi – Pagi Pasti Happy untuk dimintai keterangan soal perselingkuhan suaminya dengan seorang perempuan yang akrab dipanggil Jennifer Dunn. Dalam tayangan ini Sarita menjelaskan bagaimana kondisi keluarganya, tim *Pagi – Pagi Pasti Happy* menghadirkan salah satu anaknya Sarita dan Haris yang bernama Shakilla melalui *video call* karena saat itu posisi Shakilla sedang berada di luar negeri. Alunan musik sengaja dibuat sendu untuk menciptakan suasana yang semakin emosional, tim dari camera person dengan sigap mengambil raut wajah Sarita yang sedang meneteskan airmatanya yang disorot dengan close up, dengan menggunakan *Close Up*, penonton dapat melihat dengan jelas ekspresi kesenduan Sarita

Gambar 2 7 Sarita saat menelpon anaknya di Melbourne



Sumber : Akun Youtube resmi milik Trans TV diakses pada 23/10/2018

Host Pagi – Pagi Pasti Happy tidak ingin kehilangan moment, mereka berulang kali menanyakan apa yang ingin dikatakan Sarita kepada anaknya, Shakilla dan apa yang ingin dikatakan Shakilla kepada ibunya. Disaat tangis yang berasal dari Sarita, Shakilla, penonton dan semua host pecah, tiba – tiba dari arah yang tak terduga anak ketiga dari Sarita yang bernama Shafa sontak menghampiri Sarita yang sedang menangis sambil teriak “Bunda”, ia memeluk Sarita yang kemudian menangis di dalam pelukan.

Gambar 2 8Shafa Harris saat mengenang masa kecilnya bersama ayahnya



sumber : Akun Youtube resmi milik Trans TV diakses pada 23/10/2018

Datangnya Shafa Harris semakin menambah bumbu – bumbu dramanya episode yang kali ini, Uya Kuya, dan Poppy Amalia berulang kali menanyakan apa yang ingin disampaikan Shafa Haris kepada kakaknya yang ada di Melbourne, dan ayahnya terlebih beberapa saat yang lalu beredar di masyarakat

video pemukulan Harris kepada Shafa. Pengambilan gambar *close up*, dan alunan musik sendu masih penonton bisa nikmati dalam tayangan ini.

Tangis Shafa kembali memuncak ketika Uya Kuya bertanya “Shafa kangen gak sama ayah?” “Shafa sayang gak sama ayah?” “apa yang Shafa inget memori-memori waktu kecil sama ayah?” kemudian Shafa menjawab “aku dulu waktu kecil suka pake bajunya ayah” emosi poppy sang pembaca mikro ekspresi pun ikut memuncak “berarti kamu sangat menggemari ayah kamu ya, sampai kamu seorang anak perempuan memakai baju ayah, tandanya kamu ingin menjadi seperti ayah” Shafa mengangguk, wajahnya dipenuhi airmata seperti yang dapat dilihat pada gambar diatas.

Tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy yang kali ini sebenarnya cukup heboh di masyarakat, karena banyak menguras air mata dari penontonnya. Tayangan ini pun mendapat perhatian dari KPI yang kemudian dengan sigap melontarkan teguran kepada Pagi – Pagi Pasti Happy karena telah mewawancarai anak di bawah umur mengenai perselingkuhan ayahnya dengan wanita lain.

2. Tabloidisasi, Sensasi Selebritis

Tabloidisasi dalam pertikaian selebritis yang penuh sensasi kali ini peneliti memilih untuk menyorot kasus Vicky Prasetya, Angel Lelga dan juga Fifi yang mengaku pernah menikah siri dengan Vicky Prasetya. Tayangan pertikaian selebritis yang kali ini sangat heboh karena telah membahas dan mengundang pihak terkait selama 3 hari berturut – turut untuk mengklarifikasi permasalahan

ini. Menurut pengakuan dari host – host Pagi – Pagi Pasti Happy, Farhat Abas yang merupakan pengacara Vivi sempat nekat hadir di studio meskipun tidak diundang oleh Pagi – Pagi Pasti Happy, hal tersebut sempat melibatkan Angel Lelga adu mulut dengan Vivi.

Episode yang kali ini dimulai dari kedatangan Fifi yang menuntut harta yang telah digelapkan oleh Vicky dikembalikan lagi kepadanya. Namun sebelum melangkah lebih lanjut, Angel Lelga ingin mendapatkan kebenaran seputar pernikahan Vicky prasyta dengan Fifi yang terus – terusan dijawab oleh Fifi dengan kalimat “Gue gak mau jawab, kembaliin dulu harta gue, baru gue mau jawab”

Gambar 2 9Pertikaian antara keluarga Vicky Prasetyo dengan Fifi



sumber : Akun youtube resmi milik Trans TV diakses pada 23/10/2018

Setelah beberapa menit Vivi tidak kunjung mengakui dan memberikan bukti soal pernikahannya dengan Vicky, tim Pagi – Pagi Pasti Happy mengundang keluarga Vicky yang turut menjadi saksi hubungan antara Vicky

dan juga Fifi yang sebenarnya memang tidak pernah menjalani pernikahan. Host Pagi – Pagi Pasti Happy meminta ibunda Vicky memberikan pernyataan bagaimana perilaku bertamunya Fifi saat sedang menjalani hubungan dengan Vicky. Berbeda dengan gambar gambar yang sebelumnya, tayangan yang kali ini banyak menggunakan teknik long shot yang memiliki tujuan untuk memperlihatkan pertikaian dengan lebih jelas.

Gambar 2 10 Pertikaian antara Vicky, Angel, Vivi dan Keluarga



Sumber : Akun Youtube Official milik Trans TV (diakses pada 02/10/ 18)

Gambar di atas terlihat bahwa adiknya Vicky sedang menunjuk kearah Vivi yang kemudian disambut oleh Vivi dengan telapak tangan terbuka dan diarahkan kepada adiknya Vicky sambil berkata “enggak, gue gak ada bilang gitu ya, dia gak tau apa – apa, gak ada cinta satu malam, saya sama Vicky sudah tiga tahun” episode kali ini ditutup dengan ribu-ribut ingin menggotong anak kandung Vivi yang diduga pula adalah anaknya Vicky, untuk menjalani test DNA.

3. Tabloidisasi Pertikaian Selebritis dalam Perpecahan Keluarga

26 Februari 2016, *Pagi – Pagi Pasti Happy* mengundang Juwita Bahar yang merupakan anak kandung dari Annisa Bahar untuk mengklarifikasi perselisihan yang telah diucapkan oleh Annisa Bahar di *Pagi – Pagi Pasti Happy* pada 25 Januari 2018 dan 21 Februari 2018 silam. *Host Pagi – Pagi Pasti Happy* mengatakan bahwa pada akhirnya Juwita bersedia untuk membuka suaranya di media dan mempercayakan Tayangan *Infotainment Pagi – Pagi Pasti Happy* untuk meluruskan tuduhan ibunya. Tayangan ini diberi judul “Juwita Buka Suara tentang Perseteruan dengan Mama” ditonton oleh masyarakat Indonesia sebanyak 514.309 kali.

Gambar 2 11Juwita Mengklarifikasi Perseteruan dengan Ibunya



Sumber : Akun Youtube Official milik Trans TV (diakses pada 11/12/18)

Seperti pada kasus perpecahan rumah tangga, episode kali ini banyak di sorot menggunakan teknik *medium close up* yang berupaya untuk

mempertontonkan raut wajah dari selebritis yang sedang duduk di Kursi Curhat. Alunan musik naik turun, mengikuti emosi sang selebritis, beberapa penekanan kalimat seperti “permasalahan yang ada, lagi – lagi soal keluarga, keluarga, dan keluarga” (Juwita Tohfani, 26/02/18) diiringi oleh alunan musik yang keras, begitu juga ketika Juwita menceritakan bagaimana keluarganya menghakimi dirinya, bagian yang satu ini diiringi oleh musik yang lembut, seolah berupaya untuk menggiring emosi penontonnya.

Poppy Ammlia sebagai pakar mikro ekspresi, seakan tidak mau diam, dalam episode Annisa Bahar dan Juwita Bahar ini ia duduk di samping narasumbernya, untuk melihat lebih dekat ekspresi – ekspresi yang diperlihatkan oleh Annisa dan juga Juwita, raut wajah Juwita dengan alis dan bibirnya yang menurun digambarkan oleh Poppy sebagai raut wajah yang takut dan sedih, air mata Annisa yang jatuh di sudut dalam mata menggambarkan kesedihan. Penjelasan dari Poppy seolah diamini oleh kedua informan yang selalu mengganggu ketika ditanyakan kebenaran dari penjelasan Poppy.

Dari ke tiga kasus tersebut, tayangan *Pagi – Pagi Pasti Happy* mengklaim program mereka sebagai mediator dari seluruh kasus selebritis yang sedang memiliki masalah dengan selebritis lainnya, mereka juga mengatakan bahwa mereka tidak memihak siapapun, jika ada kedua belah pihak yang hadir di waktu yang bersamaan, upaya tersebut bertujuan untuk mendamaikan kedua belah pihak yang sedang berseteru. *Pagi – Pagi Pasti Happy* juga turut mengundang pakar mikro ekspresi, Poppy Ammalia di

beberapa kasus, khususnya kasus yang dapat menyayat hati seperti kasus perpecahan rumah tangga dan keluarga.